

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

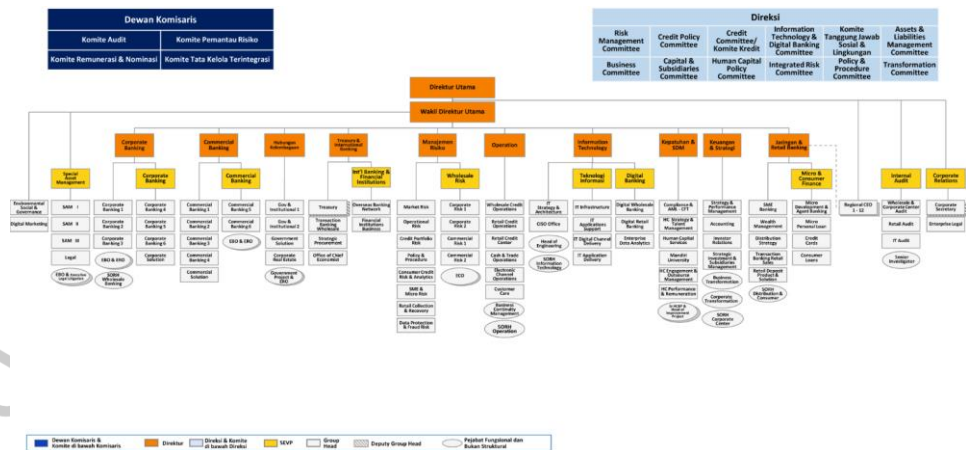
PT Bank X didirikan di Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 dengan akta notaris No.10 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.75 tahun 1998. Pada tanggal 1 Oktober 1998, akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998, dan dipublikasikan di Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1998. Pemerintah Indonesia memulai restrukturisasi perbankan dengan mendirikan PT Bank X. PT Bank X mempertahankan tradisi dengan memberikan kontribusi selama lebih dari seratus tahun di bidang perbankan dan ekonomi Indonesia.

PT Bank X merupakan salah satu BUMN perbankan dengan aset terbesar di Indonesia. PT Bank X berperan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi negara dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam sektor keuangan. Selama 25 tahun, komitmen PT Bank X untuk tetap memberikan berbagai layanan dan kinerja terbaik telah mendapat apresiasi dari berbagai pihak. PT Bank X terus berupaya untuk meningkatkan inovasi dan transformasi dalam memberikan layanan kepada nasabahnya. Di tahun 2024, strategi bisnis PT Bank X berfokus kepada percepatan pertumbuhan bisnis di seluruh sektor potensial untuk mencapai dominasi di industri perbankan.

PT Bank X adalah perusahaan BUMN yang telah menerapkan nilai-nilai utama AKHLAK melalui berbagai program budaya. Ini bertujuan untuk membentuk pikiran dan perilaku karyawan berdasarkan nilai-nilai ini: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini telah diterapkan oleh karyawan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Ini dilakukan untuk membentuk karakter yang kuat untuk mewujudkan Employee Value Proposition PT Bank X, yang meliputi Belajar, Bersinergi, Tumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia. PT Bank X mengintegrasikan nilai-nilai AKHLAK ke dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui strategi dan inisiatif sumber daya manusia. Tujuannya adalah untuk

membentuk karakter pemimpin bisnis strategis yang ber-AKHLAK dan memiliki daya saing global.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Bank X PT Bank X (2024)

PT Bank X dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang dibawahnya terdapat Wakil Direktur Utama, 10 Direktur, 10 SEVP (*Senior Executive Vice President*), dan berbagai Group yang dipimpin oleh Group Head. Adapun penjelasan mengenai kebijakan dan strategi dari beberapa Direktur adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direksi ini memiliki kebijakan dan strategi, antara lain sebagai berikut:

 - a. Menjalankan pengurusan perusahaan dengan cara yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan
 - b. Melakukan berbagai tindakan mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan perusahaan.
2. Wakil Direktur Utama

Adapun kebijakan dan strategi wakil direktur utama yakni:

 - a. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mensosialisasikan kebijakan dan strategi seluruh bidang.
 - b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

3. Direktur Corporate Banking

Corporate Banking memiliki kebijakan dan strategi seperti:

- a. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mensosialisasikan kebijakan dan strategi di bidang Corporate Banking.
- b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

4. Direktur Commercial Banking

Adapun kebijakan dan strategi dari direksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mensosialisasikan kebijakan dan strategi di bidang Commercial Banking.
- b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

5. Direktur Hubungan Kelembagaan

Kebijakan dan strategi dari direktur ini sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas komunikasi dalam lingkungan perusahaan.
- b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

6. Direktur Treasury & International Banking

Direktur ini memiliki kebijakan dan strategi seperti berikut:

- a. Bertanggungjawab atas pengelolaan aset perusahaan yang sifatnya likuiditas.
- b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

7. Direktur Manajemen Risiko

Adapun kebijakan dan strategi direktur ini sebagai berikut:

- a. Memiliki peranan dalam memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan perundang-undangan yang mengatur.
- b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

8. Direktur Operation

Direktur ini memiliki kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- a. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mensosialisasikan kebijakan dan strategi di bidang Operation.
 - b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.
9. Direktur Information Technology
- Kebijakan dan strategi dari direktur ini antara lain:
- a. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mensosialisasikan kebijakan dan strategi di bidang Information Technology.
 - b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.
10. Direktur Kepatuhan & SDM
- Adapun direktur ini memiliki kebijakan dan strategi sebagai berikut:
- a. Berfokus pada upaya pengembangan kualitas SDM yang ada dalam perusahaan.
 - b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.
11. Direktur Keuangan & Strategi
- Direktur ini memiliki kebijakan dan strategi seperti berikut:
- a. Berorientasi pada perencanaan strategi keberlanjutan perusahaan.
 - b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.
12. Direktur Jaringan & Retail Banking
- Adapun kebijakan dan strateginya sebagai berikut:
- a. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mensosialisasikan kebijakan dan strategi di bidang Jaringan & Retail Banking.
 - b. Menyusun dan mengevaluasi rencana bisnis dan rencana aksi sesuai kebijakan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai kebijakan dan strategi dari kesepuluh direksi yang ada pada PT Bank X, dapat diketahui bahwa masing-masing direksi memiliki satu poin kebijakan dan strategi yang sama yakni upaya melakukan pengarahannya dan evaluasi mengenai penyusunan rencana bisnis dan aksi sesuai kebijakan perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya strategi perusahaan dalam menyelaraskan antara

kebijakan dan strategi direksi (sistem pengendalian tingkat unit) dengan strategi pengendalian perusahaan tingkat korporat.

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di salah satu Group dibawah Direktur Keuangan & Strategi, yaitu Accounting Group. Di dalam Accounting Group terdapat 6 Department, berikut ini deskripsi singkat mengenai tugas dari 6 departement tersebut :

1. *Accounting Operations Department*

Department ini bertugas melakukan penerimaan dokumen permintaan pembayaran, posting atau pembukuan pembayaran, hingga memverifikasi dokumen pembayaran.

2. *Reconciliation Department*

Tugas utama departement ini yakni melakukan pembukuan pada buku besar perantara antar sistem yang berbeda dan melakukan pemantauan pada sistem.

3. *Accounting Change Manajement Department*

Department ini termasuk baru dan bertugas terkait project-project accounting digitalisasi.

4. *Financial Reporting Department*

Tugas utama department ini yaitu terkait dengan berbagai laporan keuangan, seperti laporan bank umum, laporan harian bank umum, dan laporan keuangan lainnya.

5. *Accounting Policy Department*

Department ini bertugas atas berbagai kebijakan terkait buku besar pada sistem dan dapat membuka ataupun menutup sistem.

6. *Tax Department*

Tugas utama department ini adalah mengurus berbagai hal mengenai pajak, seperti PPN, PPh 21, 22, 23, dan 4 ayat 2, serta berbagai pajak lainnya.

Praktikan menjalani Kerja Profesi di salah satu department tersebut, yaitu *Accounting Operations Department*. Proses operasional pada

department ini meliputi penerimaan dokumen pembayaran, pembukuan, dan verifikasi dokumen. Sehingga dalam department ini dibagi menjadi 3 section dengan bagian tugas yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. *Payroll and Fixed Asset section*

Section ini bertugas untuk mengurus pembayaran terkait Perjalanan dinas pegawai, Utilities, dan beberapa Aset. Aset tersebut meliputi: Aset dalam penyelesaian, Aset tetap, dan Aset hak guna.

2. *Payment Advisory section*

Section ini menjalankan fungsi pelaksanaan pembukuan dan pembayaran terkait Pembayaran Internal, Eksternal, dan juga Pembayaran Cadangan.

3. *Posting and Control section*

Section ini sebagai pelaksana pembukuan buku besar dan transaksi antar Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta melakukan Verifikasi dokumen pembayaran internal dan eksternal.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar PT Bank X, operasi perusahaan mencakup berbagai bisnis perbankan sesuai dengan berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank X menjual berbagai jenis simpanan, pinjaman, dan layanan. Bank PT X menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan kepada bisnis dan individu di seluruh Indonesia. PT Bank X telah membantu kemajuan Indonesia selama lebih dari 25 tahun melalui pinjaman, kredit kepemilikan, layanan transaksi, tabungan, dan investasi, termasuk memberikan dana untuk proyek pembangunan nasional.

PT Bank X tidak hanya menyediakan layanan keuangan, tetapi juga membantu mencapai agenda pembangunan dengan melakukan tindakan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. PT Bank X berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi semua pihak. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, perusahaan menawarkan dukungan kesehatan, pendidikan, dan perbaikan infrastruktur umum. Ini termasuk penyediaan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Melalui berbagai

program yang terstruktur, Bank Mandiri berusaha untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan. PT Bank X juga aktif dalam program CSR, berfokus pada pengembangan usaha kecil dan mikro (UMKM) di Indonesia. Mereka menyediakan fasilitas pembiayaan yang kompetitif dan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

